

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di seluruh dunia, terutama pada anak-anak (WHO, 2024). Menurut World Health Organization (2024) Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feses dengan frekuensi yang lebih sering dari keadaan normal ditandai dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lender dan berdasarkan data terbaru dari WHO, tercatat sekitar 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak-anak di seluruh dunia. Akibatnya, setiap tahunnya sekitar 443.832 anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia, ditambah dengan 50.851 kematian pada anak usia sembilan tahun.

Di Indonesia kasus diare yang terjadi masih sangat tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat utama. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (2023), kejadian diare pada seluruh kelompok umur di Indonesia masih menunjukkan angka yang signifikan. Pada kategori semua umur di provinsi Jawa Barat, prevalensi diare akut berada pada kisaran 0,8% hingga 3%, sedangkan kombinasi diare/disentri mencapai 2% hingga 5%. Survei ini melibatkan total populasi tertimbang sekitar 915.894 jiwa, menunjukkan bahwa diare tetap menjadi masalah kesehatan yang mempengaruhi berbagai kelompok usia (SKI, 2023).

Sementara itu, pada kelompok umur 1-5 tahun, prevalensi diare tercatat lebih tinggi dibandingkan populasi umum, dengan angka diare berada pada kisaran 3% hingga 7%, dan diare/disentri dapat mencapai 8–10% di provinsi Jawa Barat. Total populasi dalam survei mencapai sekitar 120.000–130.000 jiwa, menegaskan bahwa kelompok usia ini masih menjadi yang paling rentan terhadap kejadian diare. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa beban diare pada balita tetap tinggi dan membutuhkan perhatian serius dalam upaya pencegahan serta pengendalian penyakit. Peran orang tua sangat krusial dalam pencegahan dan pengendalian diare pada anak (SKI, 2023). Orang tua sebagai pengasuh utama memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan anak untuk mencegah diare (Aja *et al.*, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara orang tua di TK Al-Hikmatul Hasan, ditemukan bahwa orang tua murid memiliki latar belakang pengetahuan yang sangat

beragam tentang penanganan diare pada anak, mulai dari yang hanya mengetahui langkah dasar seperti pemberian cairan hingga yang belum memahami sama sekali penyebab dan tata laksana yang benar. Kondisi ini penting diteliti karena orang tua merupakan penanggung jawab swamedikasi diare, sehingga kesenjangan pengetahuan berisiko menimbulkan keterlambatan pemberian cairan, penggunaan obat yang tidak tepat, atau keterlambatan membawa anak ke fasilitas kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko dehidrasi dan komplikasi diare.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada orang tua di TK Al-Hikmatul Hasan tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada orang tua di TK Al-Hikmatul Hasan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada Orang Tua di TK Al-hikmatul hasan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada Orang Tua Anak di TK Al-Hikmatul Hasan berdasarkan kategori umur
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada Orang Tua Anak di TK Al-Hikmatul Hasan berdasarkan kategori pendidikan
- c. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare anak pada Orang Tua Anak di TK Al-Hikmatul Hasan berdasarkan kategori pekerjaan

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan farmasi klinis dan komunitas, yang meliputi gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang swamedikasi diare anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai cara swamedikasi diare yang tepat pada anak, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan angka kematian akibat diare. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dan pihak sekolah untuk merancang program edukasi dan penyuluhan yang lebih efektif dalam pencegahan dan swamedikasi diare di lingkungan TK dan keluarga.

2. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu bidang kesehatan maupun kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang pencegahan dan swamedikasi diare pada anak usia dini. Penelitian ini juga memperkuat pemahaman tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan perilaku penanganan diare, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran.

F. Keaslian penelitian

Sebelumnya ada beberapa penelitian serupa dengan judul yang diteliti oleh peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Metty Angelina Wibowo	Hubungan Pengetahuan Orang tua Dengan Swamedikasi Diare Anak di Lingkungan Desa Pakulaut Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal	1. Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> 2. Topiknya mengenai diare pada anak	1. Waktu dan tempat penelitian
Musrifatu 'Azma (2024)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Penanganan Diare Pada Balita di RW Gakaherang Kecamatan Malaber Kabupaten kuningan	1. Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> 2. Topiknya mengenai diare pada anak	1. Waktu dan tempat penelitian
Silaen <i>et al.</i> , (2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Klinik Ridos	1. Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> 2. Topiknya mengenai diare pada anak	1. Waktu dan tempat penelitian
Apriani <i>et al.</i> , (2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana	1. Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> 2. Topiknya mengenai diare pada anak	1. Waktu dan tempat penelitian

Cantika <i>et al.</i> , (2024)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Pontianak Utara	1. Penelitian penggunakan metode <i>cross sectional</i> 2. Topiknya mengenai diare pada anak	1. Waktu dan tempat penelitian
-----------------------------------	---	--	-----------------------------------
